



Tanaman *Musa brachycarpa*, Back dalam bahasa daerah Jawa dikenal sebagai tanaman pisang kluthuk, termasuk familia Musaceae. Tanaman ini oleh Ralph (1984) dilaporkan mempunyai khasiat dalam pencegahan dan penyembuhan ulkus lambung tikus yang disebabkan karena aspirin. Yang digunakan dalam pengobatan adalah daging buah pisang kluthuk yang masih mentah dan telah dikedirringkan.

Penelitian ini menggunakan tiga macam ekstrak dari pisang kluthuk, yaitu ekstrak air, ekstrak alkohol dan fraksi air hasil fraksinasi ekstrak alkohol dari pisang kluthuk, untuk mengetahui efek kuratif, efek propilaksi dan efek anti sekretori dari ketiga ekstrak pisang kluthuk.

Penelitian dengan metode kuratif menunjukkan bahwa ketiga ekstrak pisang kluthuk dapat menurunkan jumlah ulkus lambung tikus yang disebabkan karena aspirin, tetapi tidak dapat menurunkan jumlah perdarahan pada lambung tikus. Kemampuan ketiga ekstrak pisang kluthuk dalam menurunkan jumlah ulkus lambung tikus tidak berbeda secara bermakna ( $P > 0,05$ ), dan antara ketiga ekstrak pisang kluthuk dengan kontrol aluminium hidroksida tidak berbeda secara bermakna dalam menurunkan jumlah ulkus lambung tikus yang disebabkan karena aspirin ( $P > 0,05$ ).

Dari penelitian dengan metode propilaksi menunjukkan juga bahwa ketiga ekstrak pisang kluthuk dapat mencegah timbulnya ulkus lambung tikus yang disebabkan karena aspirin, tetapi tidak dapat mencegah timbulnya perdarahan pada lambung tikus. Ketiga ekstrak pisang kluthuk tidak berbeda secara bermakna dalam mencegah timbulnya ulkus lambung tikus ( $P > 0,05$ ), demikian juga antara ketiga ekstrak pisang kluthuk dengan kontrol simetidin tidak berbeda secara bermakna dalam mencegah timbulnya ulkus lambung tikus yang disebabkan karena aspirin ( $P > 0,05$ ).

Dengan metode anti sekretori dapat diketahui bahwa ekstrak pisang kluthuk dapat menurunkan volume sekresi getah lambung secara bermakna ( $P < 0,05$ ), tetapi tidak menaikkan pH getah lambung secara bermakna ( $P > 0,05$ ).